



**PENGEMBANGAN MEDIA *SPELLING BOOK* UNTUK  
MENGENALKAN FONIK A-Z PADA ANAK USIA 3-4 TAHUN  
DI KB AL BAITUL AMIEN JEMBER**

**SKRIPSI**

Oleh

**Fadhilah Ramadhanti**

**190210205054**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS JEMBER**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**

**JEMBER**

**2023**



**PENGEMBANGAN MEDIA *SPELLING BOOK* UNTUK  
MENGENALKAN FONIK A-Z PADA ANAK USIA 3-4 TAHUN  
DI KB AL BAITUL AMIEN JEMBER**

*diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana pada  
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini*

**SKRIPSI**

Oleh

**Fadhilah Ramadhanti**

**190210205054**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS JEMBER**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**

**JEMBER**

**2023**

### PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT atas segala kebaikan dan petunjuk-Nya sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik. Skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Susanto Widodo dan Ibu Subekti yang telah membesarkan saya dan mendidik saya dengan penuh kesabaran, kasih sayang dan kerja keras sehingga saya dapat seperti ini.
2. Kakak Kandung saya Wijayanto Prakoso yang telah membiayai saya selama pendidikan di perguruan tinggi dan memberikan semangat kepada saya untuk menyelesaikan skripsi dengan baik.
3. Bapak Ibu Guru saya sedari saya berada di TK sampai saya berada di perguruan tinggi yang sudah banyak memberikan saya pengalaman, motivasi, nasehat, ilmu serta bimbingan yang diberikan dengan penuh rasa sabar dan ikhlas.
4. Almamater Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang saya banggakan.

MOTTO

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ اقْرَأْ  
وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ  
يَعْلَمُ ﴿٥﴾

(1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan! (2) Dia menciptakan manusia dari segumpal darah.(3) Bacalah! Tuhanmulah Yang Maha mulia (4) yang mengajar (manusia) dengan pena. (5) Dia yang mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.

~Q.S Al-Alaq:1-5~

---

\*) Departemen Agama Republik Indonesia. 2011. *Qur'an Tajwid dan Terjemah*. Jakarta: Magrifah Pustaka.

**PERNYATAAN ORISINALITAS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fadhilah Ramadhanti

NIM : 190210205054

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul : *Pengembangan Media Spelling Book untuk Mengenalkan Fonik Pada Anak Usia 3-4 Tahun di KB Al Baitul Amien Jember* adalah benar – benar karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 22 Desember 2023

Yang menyatakan

Fadhilah Ramadhanti  
(190210205054)

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Skripsi berjudul *Pengembangan Media Spelling Book untuk Mengenalkan Fonik A-Z Pada Anak Usia 3-4 Tahun di KB Al Baitul Amien Jember* telah diuji dan disetujui oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

Hari : Jum'at  
Tanggal : 22 Desember 2023  
Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

**Pembimbing**

**Tanda Tangan**

1. Pembimbing Utama  
Nama : Dr. Nanik Yuliati, M.Pd. (.....)  
NIP : 196107291988022001
2. Pembimbing Anggota  
Nama : Laily Nur Aisiyah, S.Pd., M.Pd. (.....)  
NIP : 198007182015042001

**Penguji**

1. Penguji Utama  
Nama : Dra. Suhartiningsih, M.Pd. (.....)  
NIP : 196012171988022001
2. Penguji Anggota  
Nama : Senny Weyara Dienda Saputri, S.Psi., M.A. (.....)  
NIP : 197705022005012001

**ABSTRACT**

*"Development of Spelling Book Media to Introduce A-Z Phonics to Children Aged 3 - 4 Years at KB Al Baitul Amien Jember" by Fadhilah Ramadhanti, NIM 190210205054 Thesis, Early Childhood Education Teacher Education Study Program, Jember University, Main Supervisor Dr. Nanik Yuliati, M.Pd. and Supervising Lecturer Member Laily Nur Aisyah S.Pd., M, Pd.*

**Keywords: Media, Spelling Book, Phonics**

*Lack of utilization of learning media, especially in learning to recognize A-Z phonics, as we know, the activity of introducing letters to early childhood is an activity that is considered difficult for most early childhood students, so there is a need for innovation and creativity as educators in learning, so that early childhood students can easily recognize letters. This research uses R&D (Research and Development). This research data collection method uses interviews, observation, and questionnaires. The media has been validated by media experts and practitioner experts, and tested on students aged 3 - 4 years at KB Al Baitul Amien Jember. The effectiveness of the media using external experimental methods, namely the Umar Bin Abdul Aziz class as a control class with old products and the Abu Bakar Ash - Shiddiq class as an experimental class with new products. The calculation results can be concluded that the empirical 't' value is greater than the t-table value of  $26.392 > 1.713$ , thus it can be concluded that the new product is better than the old product.*

**RINGKASAN**

**Pengembangan Media *Spelling Book* untuk Mengenalkan Fonik A-Z Pada Anak Usia 3-4 Tahun Di KB Al Baitul Amien Jember**, Fadhilah Ramadhanti 190210205054; 2019; 41 Halaman; Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Mampu membunyikan huruf vokal (a,i,u,e,o), mampu membunyikan bunyi huruf konsonan, mampu menyebutkan bunyi huruf yang ditunjuk, mampu menyanyikan lagu fonetik, mampu melakukan koordinasi tangan dan mata adalah beberapa tingkat pencapaian yang harus dimiliki oleh anak usia 3 – 4 tahun pada tingkat pencapaian pengenalan fonik sesuai. Di KB Al Baitul Amien Jember khususnya di kelas Abu Bakar Ash – Shiddiq, terdapat peserta didik anak yang berusia 3 - 4 tahun masih belum bisa mengenal nama huruf serta belum bisa fokus saat mengenal huruf yang tertera dalam buku panduan membaca metode *smart reading*. Dampak buku panduan membaca metode *smart reading* yang digunakan dengan huruf konsonan sebagai pokok bahasan yang disertai huruf vokal “a” untuk peserta didik anak usia dini. Dalam penelitian ini memiliki rumusan masalah tentang proses pengembangan media *spelling book* untuk mengenalkan fonik a-z pada anak usia 3-4 tahun di KB Al Baitul Amien Jember, dan hasil pengembangan media *spelling book* untuk mengenalkan fonik a-z pada anak usia 3-4 tahun di KB Al Baitul Amien Jember.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian pengembangan media *spelling book* langkah – langkah yaitu tahap pendahuluan menghasilkan informasi mengenai konsep serta pengenalan fonik pada anak usia 3-4 tahun, tahap perencanaan pengembangan produk menghasilkan media pembelajaran 3-4 tahun di dalam media audiovisual yang disertai *scan* barcode yang berbahan kertas *art paper* ukuran A5 laminasi *glossy* berisi mengenalkan alfabet berdasarkan bunyi dari masing – masing huruf dengan konsep huruf awal (kata yang huruf awalnya mewakili bunyi huruf alfabet) yang dijadikan satu buku secara utuh. Tahap

pengembangan dilaksanakan validasi ahli dan revisi buku. Tahap uji coba dilaksanakan sebanyak 3 kali dengan jumlah subjek 23 anak usia 3-4 tahun KB Al Baitul Amien Jember. Tahap desiminasi dilaksanakan dengan *sharing* media kepada guru KB Al Baitul Amien Jember.

Hasil penelitian pengembangan media *spelling book* dalam mengenalkan fonik pada anak usia 3 – 4 tahun adalah media *spelling book* tersebut telah dikategorikan layak karena memenuhi syarat sebagai berikut: hasil validasi oleh ahli media dan ahli praktisi mendapat hasil 98 yang kemudian dikonsultasikan pada tabel kriteria uji kelayakan produk, termasuk dalam kriteria SANGAT LAYAK karena berada pada rentang skor 81 – 100 dan dapat diuji cobakan. Kemudian media *spelling book* diuji cobakan di kelas Abu Bakar Ash – Shiddiq dengan lima poin pertanyaan, perolehan jawaban YA mendapat nilai lebih dari 80%. Produk yang dikembangkan tersebut menunjukkan layak diuji cobakan lebih lanjut dalam uji coba keefektifan produk di kelas usia 3 – 4 tahun. Keefektifan media menggunakan metode eksperimental yaitu kelas Umar Bin Abdul Aziz sebagai kelas kontrol dengan produk lama dan kelas Abu Bakar Ash – Shiddiq sebagai kelas eksperimen dengan produk baru. Hasil perhitungan dapat disimpulkan bahwa hasil uji coba produk baru di kelas Abu Bakar Ash – Shiddiq lebih efektif dengan perhitungan keefektifan sebesar 41,96% termasuk dalam tabel rentang keefektifan 41% - 60% termasuk kategori keefektifan sedang.

Saran yang dapat disampaikan berkaitan dengan pengembangan media yaitu pendidik hendaknya mengembangkan variasi media pembelajaran dalam bentuk buku dengan memperbanyak gambar ilustrasi atau animasi untuk menumbuhkan minat anak usia dini dalam menambah literatur bacaan menggunakan kata - kata yang lazim ditemukan di lingkungan anak usia 3-4 tahun.

## PRAKATA

Segala puji bagi Allah SWT atas segala kebaikan serta petunjuknya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengembangan Media *Spelling Book* untuk Mengenalkan Fonik A-Z pada Anak Usia 3-4 Tahun di KB Al Baitul Amien Jember”. Salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pada Program Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember telah terpenuhi dalam struktur skripsi ini.

Bantuan berbagai pihak sangat diperlukan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, terima kasih disampaikan kepada:

1. Dr.Ir. Iwan Taruna, M.Eng, IPM., selaku Rektor Universitas Jember;
2. Prof. Dr. Bambang Soepeno, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Dr. Muhammad Irfan Hilmi, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
4. Senny Weyara Dienda Saputri, S.Psi., M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini;
5. Dr. Nanik Yuliati, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I dan Laily Nur Aisyah, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II, yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian untuk membimbing saya dalam penulisan skripsi ini;
6. Dra. Suhartiningsih, M.Pd., selaku Dosen Penguji I dan Senny Weyara Dienda Saputri, S.Psi., M.A., selaku Dosen Penguji II yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian untuk membimbing saya dalam penulisan skripsi ini;
7. Seluruh Dosen PG PAUD yang telah memberikan bekal ilmu selama menyelesaikan studi di Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini;

8. Ibu Mar'atul Afifah, S.Pd selaku kepala sekolah KB Al Baitul Amien Jember yang telah memberikan dan melaksanakan penelitian;
9. Ibu Ana dan Ibu Nur selaku guru kelas Umar bin Abdul Aziz, serta Ibu Fida dan Ibu Faiz selaku guru kelas Abu Bakar Ash - Shiddiq yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian;
10. Kedua orang tua saya, Bapak Susanto Widodo dan Ibu Subekti yang telah membesarkan saya dan mendidik saya dengan penuh kesabaran, kasih sayang dan kerja keras sehingga saya dapat seperti ini;
11. Kakak Kandung saya Wijayanto Prakoso yang telah membiayai saya selama pendidikan di perguruan tinggi dan memberikan semangat kepada saya untuk menyelesaikan skripsi dengan baik;
12. Teman – teman Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini angkatan 2019 yang telah berjuang bersama selama perkuliahan;
13. Teman terdekat saya Bintang, Dita, Izza, Vania, Bani, yang senantiasa memberikan saya dukungan, perhatian, dan motivasi;
14. Fadhilah Ramadhanti selaku penulis dalam skripsi ini. Yang telah bertahan ditengah berbagai hal yang terjadi dalam penulisan skripsi ini hingga skripsi ini selesai;
15. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu saya dalam banyak hal hingga skripsi ini dapat saya selesaikan

Semoga Allah SWT. melimpahkan berkah kepada setiap orang yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini. Selain itu, penulis menerima segala kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Jember, 22 Desember 2023

Penulis

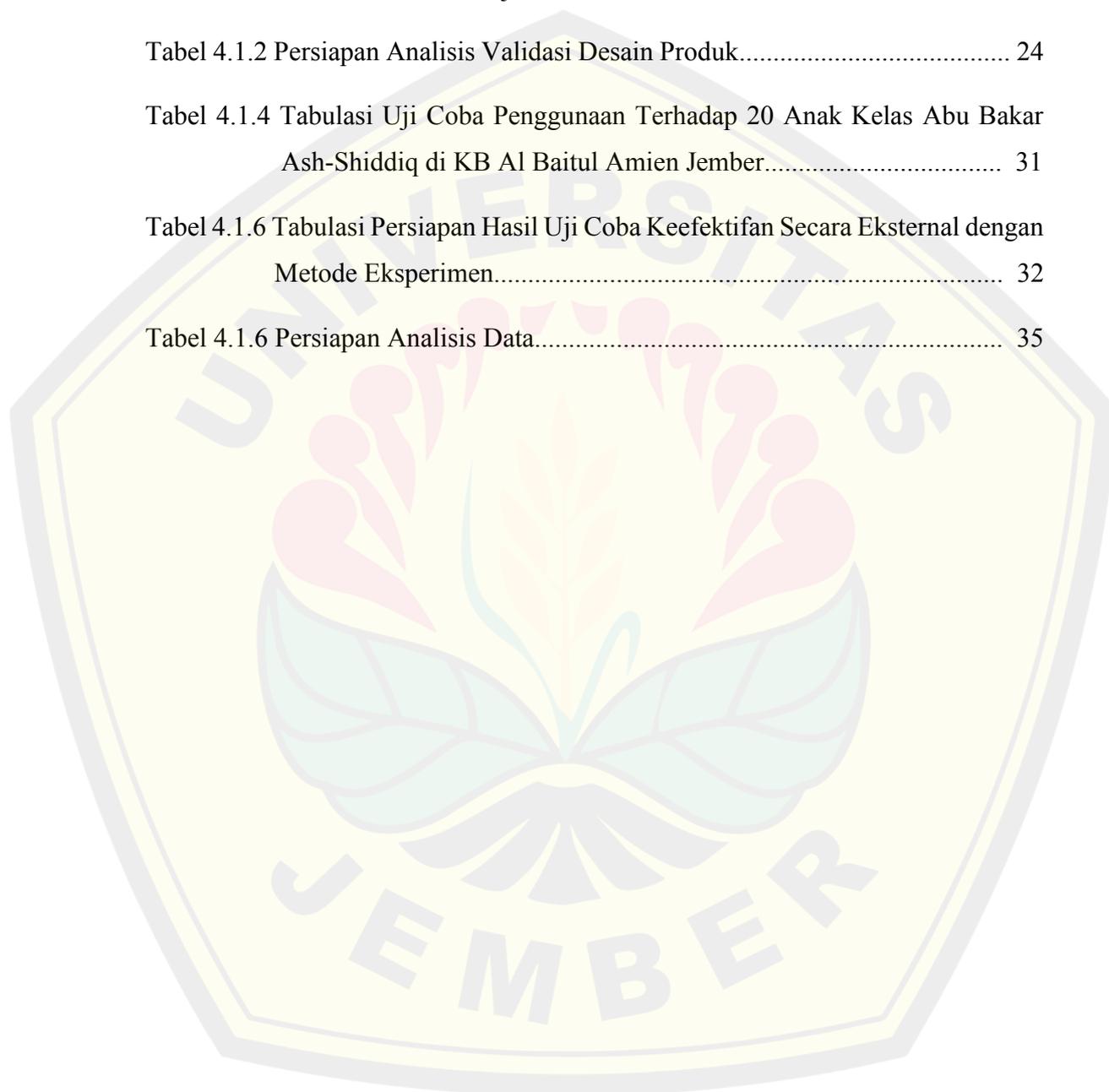
DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>i</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>PRAKATA.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah.....</b>	<b>3</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian .....</b>	<b>3</b>
<b>1.4 Manfaat Penelitian .....</b>	<b>3</b>
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>5</b>
<b>2.1 Media <i>Spelling Book</i> .....</b>	<b>5</b>
2.1.1 Pengertian <i>Media Spelling Book</i> .....	5
2.1.2 Tujuan <i>Media Spelling Book</i> .....	6
2.1.3 Kelebihan dan Kelemahan <i>Media Spelling Book</i> .....	6
2.1.4 Produk <i>Media Spelling Book</i> untuk Mengenalkan Fonik pada Anak Usia 3 – 4 Tahun .....	6
<b>2.2 Fonik A-Z.....</b>	<b>7</b>
2.2.1 Pengertian Fonik .....	7

2.2.2 Fungsi Metode Fonik .....	8
2.2.3 Kelebihan dan Kelemahan Metode Fonik.....	8
2.2.4 Empat Pilar Anak Sukses Membaca .....	9
2.2.5 Tahapan Kemampuan Fonik Anak Usia 3 - 4 Tahun.....	9
<b>2.3 Penelitian yang Relevan.....</b>	<b>12</b>
<b>BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>13</b>
<b>3.1 Jenis Penelitian dan Spesifikasi Produk yang Dikembangkan</b> .....	<b>13</b>
<b>3.2 Tempat, Waktu, dan Subjek Penelitian .....</b>	<b>13</b>
<b>3.3 Definisi Operasional.....</b>	<b>13</b>
3.3.1 Media <i>Spelling Book</i> .....	13
3.3.2 Fonik A-Z.....	13
<b>3.4 Desain Penelitian Pengembangan.....</b>	<b>14</b>
<b>3.5 Metode Pengumpulan Data.....</b>	<b>15</b>
3.5.1 Wawancara, Observasi, dan Angket .....	15
<b>3.6 Teknik Analisis Data.....</b>	<b>15</b>
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>17</b>
<b>4.1 Proses Pengembangan Media <i>Spelling Book</i> .....</b>	<b>17</b>
<b>4.2 Pembahasan.....</b>	<b>35</b>
<b>BAB 5. PENUTUP.....</b>	<b>37</b>
<b>5.1 Kesimpulan .....</b>	<b>37</b>
<b>5.2 Saran .....</b>	<b>37</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>38</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>41</b>

**DAFTAR TABEL**

	Halaman
Tabel 3.6.1 Kriteria Hasil Validasi Desain Produk oleh Validator.....	15
Tabel 3.6.2 Kriteria Penafsiran Uji Keefektifan Relatif.....	16
Tabel 4.1.2 Persiapan Analisis Validasi Desain Produk.....	24
Tabel 4.1.4 Tabulasi Uji Coba Penggunaan Terhadap 20 Anak Kelas Abu Bakar Ash-Shiddiq di KB Al Baitul Amien Jember.....	31
Tabel 4.1.6 Tabulasi Persiapan Hasil Uji Coba Keefektifan Secara Eksternal dengan Metode Eksperimen.....	32
Tabel 4.1.6 Persiapan Analisis Data.....	35



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1.4 Gambar pada Lirik Lagu Fonetik ( <i>Link Study Center</i> : 2016) ..	6
Gambar 3.5 Sepuluh Langkah Pengembangan menurut Masyhud (2015:228) .....	14
Gambar 4.1.1 Jenis Warna .....	18
Gambar 4.1.1 Desain Media <i>Spelling Book</i> , Huruf Raba ( <i>Sandpaper Letters</i> ), dan Huruf Lepas ( <i>Movable Alphabet</i> ).....	20
Gambar 4.1.1 Membuat Video Lagu “Fonetik Bahasa Indonesia” .....	21
Gambar 4.1.1 Membuat <i>Scan Barcode</i> Lagu “Fonetik Bahasa Indonesia” .....	22
Gambar 4.1.1 Desain Penataan Buku.....	22
Gambar 4.1.1 <i>Cover Depan dan Belakang</i> .....	23
Gambar 4.1.1 Desain Pembatas untuk Tahap Bernyayi Lagu “Fonetik Bahasa Indonesia”, Menenal Simbol – Simbol Huruf didampingi menggunakan <i>Sandpaper Letters</i> , Mengidentifikasi Huruf dari Gambar Dua Dimensi atau Media didukung dengan Huruf Lepas ( <i>Movable Alphabet</i> ).....	23
Gambar 4.1.3 Bagian Halaman yang Direvisi.....	30

**DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
Lampiran A. Matriks Penelitian.....	41
Lampiran B. Pedoman Pengumpulan Data.....	41
B.1 Kisi – Kisi Instrumen untuk Ahli Media.....	41
B.2 Kisi – Kisi Uji Coba Penggunaan Media <i>Spelling Book</i> .....	41
B.3 Kisi – Kisi Indikator Pengenalan Fonik.....	41
Lampiran C. Instrumen Penelitian.....	41
C.1 Instrumen Wawancara Guru.....	41
C.2 Instrumen Angket Validasi Media <i>Spelling Book</i> untuk Ahli Media..	41
C.3 Instrumen Angket Validasi Media <i>Spelling Book</i> untuk Ahli Praktisi.	41
C.4 Instrumen Penilaian Observasi.....	41
C.5 Instrumen Rubrik Observasi.....	41
C.6 Instrumen Wawancara Uji Coba Media <i>Spelling Book</i> .....	41
Lampiran D. Media Pembelajaran.....	41
Lampiran E. Hasil Penelitian.....	41
E.1 Instrumen Wawancara Guru.....	41
E.2 Instrumen Wawancara Uji Coba Media.....	41
E.3 Instrumen Angket Hasil Validasi.....	41
E.4 Instrumen Hasil Observasi.....	41
Lampiran F. Portofolio.....	41
Lampiran G. Lampiran Nama Anak Kelas Usia 3 – 4 Tahun.....	41
Lampiran H. Foto Kegiatan.....	41
Lampiran I. Surat Izin Penelitian.....	41
Lampiran J. Biodata Penelitian.....	41

## BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab ini dipaparkan mengenai pendahuluan penelitian yang memuat tentang: (1.1) latar belakang; (1.2) rumusan masalah; (1.3) tujuan penelitian; (1.4) manfaat penelitian. Berikut adalah masing–masing uraiannya.

### 1.1 Latar Belakang

Kegiatan pembelajaran di KB yang mengutamakan bermain sambil belajar yang tidak membuat anak usia dini merasa memiliki beban. Fonik merupakan metode yang dirancang untuk mengajarkan membaca anak usia dini yang berfokus pada hubungan antara suara dengan huruf a-z (Nopriyanti 2012:4). Fonik memberikan pemahaman anak usia dini pengetahuan bunyi mengenal huruf a-z melalui lambang yang ada. Dalam pembelajaran fonik ini, anak bukan diajarkan dengan pelafalan “a-be-ce-de-.” namun, yang diajarkan adalah bunyi dari artikulasi yang keluar saat pengucapan huruf tersebut. Misalnya seperti “a-beh-ceh-deh” dan seterusnya, melalui lambang yang ada dikaitkan dengan suatu benda atau buah dan yang ada di lingkungan sekitar anak. b untuk bola beh, c untuk ceri ceh, d untuk domba deh.

Bagian otak yang paling penting dalam kegiatan berbahasa adalah otak besar. Bagian pada otak besar yang terlibat langsung dalam pemrosesan bahasa adalah *korteks serebral*. *Korteks serebral* terdiri atas dua bagian, yakni belahan otak kiri (*hemisfer kiri*) dan belahan otak kanan (*hemisfer kanan*). *Hemisfer* kiri (melihat, memperkirakan, atau memahami ruang atau benda secara tiga dimensi) dan *hemisfer* kanan (mengubah atau mengkode bahasa yang didengar anak usia dini ke dalam bentuk artikulasi atau pengucapan bunyi (Harianja, 2008:65).

Menurut Siantayani (2011:14) bahwa riset menunjukkan kemampuan anak usia dini dalam belajar membaca permulaan anak dipengaruhi oleh seberapa jauh kesadaran anak mulai dari mengenal bunyi huruf satu persatu huruf a-z terlebih dahulu. Media *spelling book* bisa mengenalkan fonik a-z pada anak usia 3-4 tahun.

Menurut Toyibah (2018:11) *spelling book* adalah buku pembelajaran dalam pengenalan bunyi huruf dengan memberikan contoh objek dan kata yang dapat dengan mudah ditemui dan dilihat anak usia dini di lingkungannya.

Namun, pada kenyataannya Di KB terdapat buku panduan membaca metode *smart reading* yang digunakan dengan huruf konsonan sebagai pokok bahasan yang disertai huruf vokal “a” untuk peserta didik anak usia dini. Akan tetapi, masih sering ditemukan peserta didik anak yang berusia 3-4 tahun masih belum bisa mengenal nama huruf serta belum bisa fokus saat mengenal huruf yang tertera dalam buku panduan membaca metode *smart reading*, dan ada beberapa peserta didik anak yang berusia 3-4 tahun yang sudah bisa mengenal nama huruf serta membaca kata yang telah dikemas dalam buku panduan membaca metode *smart reading*.

Berdasarkan kenyataan yang terjadi Di KB Al Baitul Amien Jember, perlu adanya *spelling book* yang merupakan media pembelajaran baru untuk peserta didik anak yang berusia 3-4 tahun yang didalam media audiovisual yang disertai scan barcode yang berbahan kertas *art paper* ukuran A5 laminasi *glossy* berisi mengenalkan alfabet berdasarkan bunyi dari masing – masing huruf dengan konsep huruf awal (kata yang huruf awalnya mewakili bunyi huruf alfabet) yang dijadikan satu buku secara utuh. Berbagai kegiatan dalam mengenalkan fonik a-z diantaranya dengan objek gambar yang nyata didalam buku *spelling book* dengan bernyanyi lagu fonetik bahasa Indonesia, setelah anak menguasai bunyi huruf, selanjutnya anak mengenal simbol – simbol huruf menggunakan *sandpaper letters* (memberikan impresi kepada anak mengenai bentuk huruf, melatih sensorik anak untuk membentuk huruf, mengenalkan bunyi huruf) dengan huruf awal nama anak merupakan kata yang tidak asing bagi anak usia dini serta semakin mudah bagi anak usia dini untuk mengorelasikan huruf dengan namanya, serta huruf a, i, u, e, o dan huruf m, p, t, r, s sepuluh huruf ini dipilih, karena dengan modal sepuluh huruf. Anak usia dini dapat langsung diajak untuk mengenali bunyi huruf dalam kata terdiri dari suku kata terbuka. Dan yang terakhir, mengidentifikasi huruf dari gambar dua dimensi atau media didukung dengan huruf lepas (*movable alphabet*) anak usia dini, karena yang pendidik lihat adalah keterampilan anak usia dini

mendengarkan fonik (bunyi huruf), sampaikan kepada anak usia dini bahwa kita akan mencari huruf yang sama dari gambar yang terdapat objeknya. *Spelling book* ini tentunya dikemas dengan sangat menarik yang membuat peserta didik anak usia 3-4 tahun semangat belajar dalam mengenal fonik a-z untuk memudahkannya dalam membaca. Pengembangan ini dilakukan dengan penelitian yang berjudul “Pengembangan Media *Spelling Book* untuk Mengenalkan Fonik A-Z pada Anak Usia 3-4 Tahun di KB Al Baitul Amien Jember”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian adalah:

- 1.2.1 Bagaimanakah proses pengembangan media *spelling book* untuk mengenalkan fonik a-z pada anak usia 3-4 tahun di KB Al Baitul Amien Jember?
- 1.2.2 Bagaimanakah hasil pengembangan media *spelling book* untuk mengenalkan fonik a-z pada anak usia 3-4 tahun di KB Al Baitul Amien Jember?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.3.1 Untuk mendeskripsikan proses pengembangan media *spelling book* untuk mengenalkan fonik a-z pada anak usia 3-4 tahun di KB Al Baitul Amien Jember.
- 1.3.2 Untuk mendeskripsikan hasil pengembangan media *spelling book* untuk mengenalkan fonik a-z pada anak usia 3-4 tahun di KB Al Baitul Amien Jember.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi beberapa pihak diantaranya sebagai berikut:

#### 1.4.1 Bagi Peneliti

- a. Menambah wawasan dan pengalaman mengajar terutama dalam mengembangkan media *spelling book*;
- b. Hasil penelitian dan pengembangan ini dapat dijadikan salah satu pijakan lebih lanjut menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya tentang media pengembangan *spelling book* untuk meningkatkan kecerdasan linguistik anak.

#### 1.4.2 Bagi Peserta Didik Anak Usia Dini

- a. Peserta didik anak usia dini dengan gaya belajar auditori akan menyukai karena pendidik mengucapkan huruf dengan fonik, pendidik memberikan lagu mengenal huruf. Anak yang modal pembelajaran kinestetik sangat menyukai ini karena menulis dengan media *sandpaper letters*;
- b. Peserta didik anak usia dini berimajinasi melalui media *spelling book*.

#### 1.4.3 Bagi Pendidik

- a. Menambah wawasan pendidik tentang pengembangan *spelling book* dalam mengenalkan fonik a-z untuk memudahkan peserta didik anak usia dini dalam membaca;
- b. Menambah variasi baru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran pada peserta didik anak usia dini.

#### 1.4.4 Bagi Lembaga Sekolah

- a. Sebagai sumber informasi menerapkan media *spelling book* dalam mengenalkan fonik a-z untuk memudahkan peserta didik sebagai nilai tambah positif bagi sekolah;
- b. Memberikan saran dan masukan dalam mengenalkan fonik a-z untuk memudahkan peserta didik anak usia dini dalam membaca melalui media *spelling book*.

## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini diuraikan landasan teori yang berhubungan dengan *variable* penelitian. Landasan teori yang digunakan meliputi: (2.1) media *spelling book*; (2.2) fonik a-z; (2.3) penelitian yang relevan.

### 2.1 Media *Spelling Book*

Peranan media dalam proses kegiatan pembelajaran sangatlah penting. Media mempermudah peserta didik memahami kegiatan pembelajaran.

#### 2.1.1 Pengertian Media *Spelling Book*

Menurut Toyibah (2018:11) *spelling book* adalah buku pembelajaran dalam pengenalan bunyi huruf dengan memberikan contoh objek dan kata yang dapat dengan mudah ditemui dan dilihat anak usia dini dilingkungannya.

Menurut Santoso (2019:14) bahwa media *spelling book* adalah buku yang *didesain* berisi nama huruf yang mengucapkannya dengan bunyi huruf yang dikaitkan dengan suatu objek dua dimensi yang diawali dengan huruf sesuai objeknya dalam mengenal fonik a-z pada anak usia 3-4 tahun, yang dilengkapi dengan *sandpaper letters* dan *movable alphabet*.

Berdasarkan menurut pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa *spelling book* sebuah buku memiliki berbagai kegiatan dalam mengenalkan fonik a-z diantaranya memperkenalkan anak usia dini bunyi dari setiap huruf alfabet dengan objek gambar yang nyata dengan bernyayi lagu fonetik bahasa Indonesia, anak mengenal simbol – simbol huruf menggunakan *sandpaper letters*, dan mengidentifikasi huruf dari gambar dua dimensi atau media didukung dengan huruf lepas (*movable alphabet*).

Menurut Sastrianawati (2017:14) mengemukakan bahwa macam – macam media pembelajaran untuk anak usia dini, sebagai berikut. Media visual, media audio, dan media audiovisual.

### 2.1.2 Tujuan Media *Spelling Book*

Media *spelling book* digunakan untuk mengenalkan dan mengajarkan nama dan bunyi huruf kepada anak usia dini. Menurut Stewig (dalam Santoso 2016:45) mengemukakan bahwa media *spelling book* bertujuan membantu masukan bahasa kepada anak usia dini, serta memberikan masukan berupa audiovisual bagi anak usia dini, dan menstimulasi kemampuan audiovisual dan verbal anak usia dini. Pada umumnya anak usia dini lebih tertarik pada gambar.

### 2.1.3 Kelebihan dan Kelemahan Media *Spelling Book*

Menurut Khoirunnisak (2016:6) mengemukakan kelebihan dan kelemahan media *spelling book*. Kelebihan media *spelling book*: menumbuhkan rasa senang dan mudah bagi anak usia dini saat proses pembelajaran mengenal bunyi huruf, bahan pembuatan media *spelling book* mudah ditemukan, dan disertai dengan *scan barcode* untuk melengkapi dalam media audiovisual, dan mampu meningkatkan hasil belajar anak usia dalam mengenal bunyi huruf. Media *spelling book* mempunyai kelemahan; khawatir mudah rusak, cepat membosankan, jika metode pengajarannya kurang menarik.

### 2.1.4 Produk Media *Spelling Book* untuk Mengenalkan Fonik Pada Anak Usia 3-4 Tahun

Lembaga pendidikan bernama *Link Study Center* pada Tahun 2016, Miss Laurentia Mira menciptakan lagu fonetik bahasa Indonesia untuk anak – anak dengan kesulitan belajar spesifik.



Gambar 2.1.4 Gambar pada Lirik Lagu Fonetik (*Link Study Center*: 2016)

a untuk apel, b untuk bebek, c untuk ceri, d untuk domba, e untuk ekor, f untuk feri, g untuk gajah, h untuk harimau, i untuk ikan, j untuk jeruk, k untuk kuda, l untuk lemon, m untuk mama, n untuk nuri, o untuk orang, p untuk perahu, q untuk Qur'an, r untuk rusa, s untuk susu, t untuk telur, u untuk uang, v untuk vaksin, w untuk wajah, x untuk xilofon, Dan akhirnya huruf y untuk yoyo, Dan huruf z untuk zebra.

*Spelling book* memiliki kegiatan mengenalkan fonik a-z dengan bernyayi lagu fonetik bahasa Indonesia, mengenal simbol-simbol huruf menggunakan *sandpaper letters* (memberikan impresi kepada anak mengenai bentuk huruf, melatih sensorik anak untuk membentuk huruf, mengenalkan bunyi huruf), mengidentifikasi huruf dari gambar dua dimensi dengan huruf lepas (*movable alphabet*). Kegiatan pemantapan simbol huruf vokal “a, i, u, e, o” anak mengerjakan lembar portofolio membuat kolase huruf vokal “a,/i,/u,/e,/o”.

## 2.2 Fonik A-Z

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan 146 Tahun 2014 sesuai standar tingkat capaian perkembangan bahasa anak usia 3-4 tahun anak mulai menunjukkan perilaku seperti sedang membaca buku dan menunjuk benda berdasarkan simbol huruf yang dikenali-nya. Aktivitas yang bisa dilakukan dengan memadukan belajar mengenal suara fonik melalui permainan fisik motorik halus anak usia dini menggunakan *sandpaper letters* maupun *movable alphabet*. Maria Montessori (dalam Paramita, 2020:37) mengungkapkan bahwa dalam Montessori anak usia dini belajar membaca melalui dua tahapan kemampuan fonik anak usia dini yaitu tahap pra membaca dan tahap teknis membaca.

### 2.2.1 Pengertian Fonik

Pada Tahun 1570, metode fonik pertama kali diperkenalkan oleh Jhon Hart dan sampai sekarang masih digunakan dalam sistem pendidikan di banyak negara. Di Amerika dan Inggris, fonik menjadi pondasi seorang anak usia dini bagi proses membaca. Menurut Sessiani (2007:33) bahwa kata “fonik” berasal dari kata “*phoneme*” yang artinya unit terkecil dari bicara.

Fonik merupakan metode yang dirancang untuk mengajarkan membaca anak usia dini yang berfokus pada hubungan antara suara dengan huruf a-z (Nopriyanti 2012:4). Fonik memberikan pemahaman anak usia dini pengetahuan bunyi mengenal huruf a-z melalui lambang yang ada. Dalam pembelajaran fonik ini, anak bukan diajarkan dengan pelafalan “a-be-ce-de-.” namun, yang diajarkan adalah bunyi dari artikulasi yang keluar saat pengucapan huruf tersebut. Misalnya seperti “a-beh-ceh-deh” dan seterusnya, melalui lambang yang ada dikaitkan dengan suatu benda atau buah dan yang ada di lingkungan sekitar anak. b untuk bola beh, c untuk ceri ceh, d untuk domba deh.

Menurut Yusuf (2005:141) mengemukakan bahwa fonik yaitu metode yang menghubungkan antara huruf dengan bunyi pada kata, yang meliputi huruf vokal dan konsonan. Huruf vokal terdiri dari a, i, u, e, o. Huruf konsonan terdiri dari b, c, d, f, g, h, j, k, l, m, n, p, q, r, s, t, v, w, x, y, dan z.

### 2.2.2 Fungsi Metode Fonik

Metode fonik akan memberikan suatu dasar bagi anak usia dini dalam lafal yang berbeda dari masing – masing simbol huruf. Menurut Ardyanti (2015:20) mengemukakan bahwa fungsi dari metode fonik dapat membantu anak usia dini bisa lebih paham cara membentuk huruf menjadi sebuah kata, metode fonik dapat membantu mendukung dan mengarahkan anak usia dini untuk belajar membaca dengan cara mengembangkan kemampuan mengenal huruf maupun suara dengan membuat hubungan antara keduanya, dan membuat anak usia dini menjadi lebih aktif selama proses kegiatan pembelajaran.

### 2.2.3 Kelebihan dan Kelemahan Metode Fonik

Menurut Dhieni (dalam Rianto, dkk. 2016:3) mengungkapkan bahwa terdapat kelebihan dan kelemahan dari metode fonik. Kelebihan dari metode fonik yaitu menjadikan cara efektif untuk belajar membaca yang tidak membuat stres kepada anak usia dini, memberikan pengalaman baru tentang bunyi huruf – huruf pada kata yang sering dijumpai anak usia dini dalam kehidupan sehari – hari, memudahkan

anak usia dini mengetahui antara bunyi dan simbol huruf sehingga mampu membentuk suatu kata. Metode fonik mempunyai beberapa kelemahan yaitu pembelajaran metode fonik ini membutuhkan waktu yang lama apabila anak usia dini belum mengenal pembelajaran alfabet sebelumnya.

#### 2.2.4 Empat Pilar Anak Sukses Membaca

*Link Study Center* sebuah lembaga pendidikan yang berdiri sejak Tahun 1999 dengan *founder* yang bernama Laurentia Mira mengemukakan terdapat empat pilar anak usia dini sukses membaca. Pertama, *Sound Awareness* (kesadaran bunyi). Membangun kesadaran anak akan bunyi huruf sangat penting. Kemampuan anak untuk mengidentifikasi berbagai macam suara, seperti suara hewan, suara benda, suara musik, dan suara yang bisa didengar dari lingkungan sekitarnya. Kedua, *phonological awareness* (kesadaran akan bunyi – bunyi). Anak mulai belajar membaca dan mendengarkan, hal ini bisa dicapai dalam mendengarkan orang lain membacakan sesuatu untuknya “*read aloud*”. Ketiga, *phonic* (fonik). Fonik sangat penting karena mengajarkan anak usia dini bagaimana membangun hubungan antara bunyi dan huruf atau kombinasi huruf untuk membangun kata. Keempat, *comprehension* (pemahaman). Pendidik dan orang tua dalam memberikan bacaan anak memiliki arti dalam kehidupam sehari - hari.

#### 2.2.5 Tahapan Kemampuan Fonik Anak Usia 3-4 Tahun

Menurut Dr. Maria Montessori (dalam Paramita, 2020:37) mengungkapkan bahwa dalam Montessori anak usia dini belajar membaca melalui dua tahapan kemampuan fonik yaitu tahap pra membaca dan tahap teknis membaca.

##### a. Tahap Pra Membaca

Mulai menanamkan kecintaan anak usia dini pada dunia literasi seperti mengajak anak berbincang, bernyanyi, dan membacakan membaca nyaring (*read aloud*). Salah satu lagu yang perlu diperkenalkan pada tahap pra membaca adalah “lagu fonik”, Membaca nyaring (*read aloud*) dengan membacakan buku cerita kepada anak usia dini merupakan cara yang sederhana untuk membantu memperkuat *bonding* antara pendidik dan anak.

Menurut Paramita (2020:53) menegaskan bahwa membacakan buku cerita kepada anak usia dini, ada beberapa hal yang harus diperhatikan, dengan memilih waktu yang nyaman, menyingkirkan berbagai yang mengalihkan perhatian seperti *handphone*, memastikan pendidik telah terlebih dahulu membaca isi buku.

#### b. Tahap Teknis Membaca

Menurut Paramita (2020:57) mengemukakan bahwa pendidik dan orang tua tidak memaksakan anak untuk segera pada tahap teknis membaca, melainkan anak usia dini diberikan stimulus untuk menguatkan kembali kemampuan anak melalui kegiatan tahap pra membaca. Anak usia dini sebelum memasuki pada tahap teknis membaca, sebaiknya pendidik mengobservasi terlebih dahulu kesiapan anak usia dini. Dengan metode ini anak usia dini dilatih untuk mengenali bunyi huruf, bukan nama huruf dalam alfabet. "*repetition is the key*" pengulangan adalah kunci dalam mengenalkan fonik (bunyi huruf) dapat menggunakan beragam cara seperti;

##### 1. Melalui Lagu

Lagu fonik berjudul "Lagu Fonetik Bahasa Indonesia" terdaftar Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual dengan harapan lagu ini bisa digunakan untuk mengajarkan seluruh anak Indonesia mengenal bunyi huruf.

##### 2. Huruf Raba (*Sandpaper Letters*)

Anak usia dini setelah menguasai bunyi huruf. Montessori percaya bahwa apa yang dilakukan tangan, akan diingat sama otak manusia "*what the hand does, the mind remembers*", dapat melatih kepekaan indera peraba, indera pendengaran, dan indera visual secara bersamaan. Pengenalan huruf tidak perlu menghafal 26 huruf terlebih dahulu sebelum dapat memasuki tahap membangun kata. Beberapa pertimbangan mengenai pembagian huruf diatas dapat dilakukan dengan huruf awal nama anak merupakan kata yang tidak asing bagi anak usia dini serta semakin mudah bagi anak usia dini untuk mengorelasikan huruf dengan namanya. Huruf a, i, u, e, o dan huruf m, p, t, r, s sepuluh huruf ini dipilih, karena dengan modal sepuluh huruf. Anak usia dini dapat langsung diajak untuk mengenali bunyi huruf

dalam kata terdiri dari suku kata terbuka. Huruf tersebut dalam suku kata terbuka seperti mata, rusa, roti, topi, sapu, sate, sapi, dan ratu. Jika anak usia dini menunjuk huruf yang keliru, dibutuhkan pengulangan. Tiga tahap pembelajaran (*Three Period Lesson*) merupakan cara teknis memperkenalkan konsep maupun kosakata kepada anak usia dini. Disebut dengan *Three Period Lesson*, yaitu:

Tahap 1, dengan memperkenalkan satu persatu bunyi huruf dan pendidik mempraktekkan cara meraba huruf menggunakan *sandpaper letters* (SPL) kepada anak usia dini, menawarkan anak usia dini untuk meraba huruf dan mengulang penyebutan bunyi huruf. Tahap 2, disebut dengan tahap reseptif, anak usia dini dibantu pendidik maupun orang tua untuk mengingatkan kembali kosa kata yang anak usia dini dengar. Tahap 3, disebut tahap ekspresif, pendidik mencoba menguatkan ingatan anak usia dini terhadap pengenalan konsep.

### 3. Huruf Lepas (*Movable Alphabet*)

Huruf lepas (*Movable Alphabet*) adalah huruf sebanyak 26 yang dibuat. Huruf terbuat dari bahan kayu atau bahan kaku lainnya. Anak usia dini setelah mengenal huruf melalui huruf raba, untuk menjembatani anak usia dini agar anak tidak terlalu bingung, pendidik bisa menggunakan huruf lepas (*movable alphabet*) untuk mengidentifikasi huruf dari gambar dua dimensi yang kita lihat keterampilan anak usia dini mendengarkan fonik (bunyi huruf), sampaikan kepada anak usia dini bahwa kita akan mencari huruf yang sama dari gambar yang terdapat objeknya.

Huruf Lepas (*Movable Alphabet*) dalam kegiatan pembelajaran membuat anak usia dini banyak semua indera. Anak usia dini bukan hanya melihat bentuk huruf – huruf, dan anak usia dini meraba, memegang dan merasakan setiap lekukan dari masing – masing huruf, serta membantu anak mengenal dan menghafal setiap simbol huruf.

### 2.3 Penelitian yang Relevan

Penulis (Tahun)	Judul	Hasil Penelitian
Ari Widyaningrum (2021)	“Pengembangan Media <i>Spellearn</i> untuk Meningkatkan <i>Spelling</i> dan <i>Learning</i> Anak Usia Dini Sekolah Dasar.”	Media <i>Spellearn</i> dikembangkan sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar dan prinsip pengembangan media pembelajaran yang direkomendasikan oleh ahli media. Media <i>Spellearn</i> dirancang untuk peserta didik sekolah dasar yang suka menggabungkan belajar dan bermain.
Kaima (2021)	“Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media <i>Spelling Game</i> di Kelompok RA Aisyiyah Barembeng Kabupaten Gowa”	Hasil dari penelitian ini adalah kemampuan mempersepsi huruf pada anak usia dini dapat ditingkatkan dengan memanfaatkan media permainan mengeja di RA Aisyiyah Barembeng dengan melibatkan alat serta metodologi pembelajaran yang tertata, menyenangkan bagi anak usia dini pada rentang usia 4-5 tahun.
Nurbaeti Syam (2020)	“Peranan Media <i>Alphabet Book</i> dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Bagi Anak Usia Dini.”	Media buku alfabet berkontribusi pada pengembangan kosa kata anak-anak dengan memungkinkan mereka menemukan tambahan kosa kata baru dan mempelajari kata-kata secara konkret.

### BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bab 3 ini: 3.1) jenis penelitian dan spesifikasi produk yang dikembangkan; 3.2) tempat, waktu, dan subjek penelitian; 3.3) definisi operasional; 3.4) desain penelitian pengembangan; 3.5) metode pengumpulan data; 3.6) teknik analisis data.

#### 3.1 Jenis Penelitian dan Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

*Research and Development* model Borg and Gall menurut (Masyhud, 2016:227) menegaskan penelitian yang temuannya dimanfaatkan dunia kerja untuk membuat produk. Media menggunakan kertas *Art Paper A5* 14,8 x 21 cm laminasi *glossy*, dilengkapi dengan *scan barcode*, media terdiri dari 31 halaman dijilid spiral, warna huruf vokal berwarna biru dan konsonan berwarna merah, gambar media didesain nyata untuk menarik perhatian yang dilengkapi *sandpaper letters* dan *movable alphabet* yang berbahan *foam*.

#### 3.2 Tempat, Waktu, dan Subjek Penelitian

Penelitian Di KB Al Baitul Amien Jember, Jalan Wijaya Kusuma No 1, Pagah, Jemberlor, Kec. Patrang, Kab. Jember, Jawa Timur, dilaksanakan semester ganjil Tahun Pembelajaran 2023-2024. Subjek penelitian peserta didik usia 3-4 tahun kelas Umar bin Abdul Aziz dan Abu Bakar Ash - Shiddiq.

#### 3.3 Definisi Operasional

3.3.1 Media *spelling book* adalah mengenalkan fonik a-z pada anak usia 3 – 4 tahun dengan disertai simbol huruf dan lambang huruf yang nyata disertai *scan barcode* menerapkan media audiovisual melalui bernyanyi lagu fonetik bahasa Indonesia.

3.3.2 Fonik a-z adalah relasi antara simbol dan bunyi huruf untuk mengajarkan anak usia 3-4 tahun mengenal bunyi huruf, lafal pengucapan simbol huruf dengan *sandpaper letters*, dan menemukan huruf-huruf dari gambar dua dimensi menjadi kata didukung *movable alphabet*.

### 3.4 Desain Penelitian Pengembangan



Gambar 3.5 Sepuluh Langkah Pengembangan menurut Masyhud (2015:228)

#### 3.4.1 Penelitian Pendahuluan, Perencanaan, dan Pengembangan Desain Produk Awal

Konsep relevan dengan masalah diteliti, dari hasil studi lapangan KB Al Baitul Amien Jember, menganalisis kemampuan mengenal huruf a-z kelas usia 3 – 4 tahun. Peneliti menyusun konsep, panduan, mendesain pembuatan *spelling book* dilengkapi *sandpaper letters* dan *movable alphabet* mengenalkan fonik a-z pada anak usia 3 - 4 tahun. *Spelling book* memiliki panduan meliputi tujuan, langkah, peralatan, dan peran guru. Peneliti konsultasi dengan dosen sebelum validasi ahli media dan ahli praktisi.

#### 3.4.2 Validasi Desain Produk, Revisi Desain Produk Awal, dan Uji Coba Penggunaan

Persetujuan rencana *item* rancangan media *spelling book* yang dikembangkan, peneliti menghadirkan ahli media dan ahli praktisi mengevaluasi produk yang dirancang. Kontrol kualitas dapat tercapai. Berikutnya memperbaiki desain produk. Validator memvalidasi desain sebelum dilakukan uji coba kepada peserta didik anak usia 3 - 4 tahun. Skala kecil 23 anak kelas Abu Bakar Ash-Shiddiq, uji coba disertai ceklist penilaian pedoman wawancara. Ceklis berisi 5 poin pertanyaan, dengan jawaban Ya atau Tidak.

#### 3.4.3 Revisi Desain Produk dan Uji Coba Keefektifan

Revisi desain produk dilakukan setelah melakukan uji coba penggunaan produk di kelas Abu Bakar Ash-Shiddiq. Jawaban Ya atau Tidak menjadi bahan pertimbangan bagi revisi produk pengembangan media *spelling book*. Uji coba keefektifan eksternal, metode eksperimental, sasaran kelas Umar bin Abdul Aziz sebagai kelas kontrol diberi *treatment* produk lama, dan kelas Abu Bakar Ash - Shiddiq sebagai kelas eksperimen dengan *treatment* produk baru yang telah dikembangkan.

#### 3.4.4 Produksi Final dan Produksi Masal

Produk dipertanggungjawabkan, hasil penyempurnaan produk memiliki nilai yang diandalkan untuk produksi masal ke KB Al Baitul Amien Jember kelas usia 3 – 4 tahun.

### 3.4.5 Desiminasi Produk dan Implementasi

Peneliti melakukan penerbitan produk media *spelling book* secara *free* melalui *quality control* dimanfaatkan oleh KB Al Baitul Amien Jember. Pemanfaatan produk untuk mengendalikan kualitas media *spelling book*.

## 3.5 Metode Pengumpulan Data

### 3.5.1 Wawancara, Observasi, dan Angket

Menggali permasalahan serta minat anak terhadap media *spelling book*. Peneliti menggunakan wawancara terstruktur (Sugiono, 2017:140). Wawancara dilakukan kepada guru kelas Abu Bakar Ash - Shiddiq Di KB Al Baitul Amien Jember. Peneliti menggunakan observasi terstruktur, dirancang sebagai instrument proses, kondisi, dan subjek penelitian uji coba penggunaan media dan uji coba keefektifan. Observasi kondisi awal peserta didik dan kondisi setelah adanya pengembangan media *spelling book*. Angket kepada ahli media, ahli praktisi, dan peserta didik. Data angket bertujuan merevisi media *spelling book*, menggunakan angket tertutup dan angket terbuka karena ada penambahan kolom saran. Angket berdasarkan kisi – kisi skala likert untuk ahli media.

## 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Kelayakan media *spelling book* validator memberikan skor 1-5 sesuai kriteria validasi yang ada, maka skor diubah menjadi skala 100, hasil analisis validasi produk, dikonfirmasi dengan kriteria validitas produk.

Keterangan: 
$$Valpro = \frac{srt}{smt} \times 100$$

Valpro = Validitas produk

srt = Skor rill tercapai

smt = Skor maksimal yang dapat tercapai

Tabel 3.6.1 Kriteria Hasil Validasi Desain Produk oleh Validator

Presentase Pencapaian	Kategori Kelayakan Produk
81 – 100	Sangat Layak
61- 80	Layak
41- 60	Cukup Layak
21- 40	Kurang Layak
0 - 20	Sangat Kurang Layak

Sumber: Masyhud (2016:243)

Uji coba keefektifan produk pada proses pembelajaran kedua kelas diukur dengan menggunakan alat ukur (test) yang sama. Hasil tes dianalisis menggunakan teknik *t-test Independent Sampling*, Masyhud (2016:256). Rumus *t-test* untuk sampel terpisah.

$$t = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{\frac{\sum x_1^2 + \sum x_2^2}{N(N-1)}}$$

Keterangan :

$M_1$  = Nilai rata – rata kelompok  $X_1$  (kelompok eksperimen)

$M_2$  = Nilai rata – rata kelompok  $X_2$  (kelompok kontrol)

$X_1$  = Deviasi setiap nilai  $X_1$  dari nilai rata – rata  $X_2$

$X_2$  = Deviasi setiap nilai  $X_2$  dari nilai rata – rata  $X_2$

$N$  = Banyaknya subyek atau sampel penelitian

Hasil analisis *t-test* kemudian dikonsultasikan dengan *t-tabel*. Hasil uji *t-test* menunjukkan ada perbedaan signifikan dan menunjukkan bahwa produk baru lebih efektif dari produk sebelumnya. Uji keefektifan produk dilanjutkan dengan uji keefektifan relative (ER) untuk mengetahui seberapa besar tingkat keefektif, Masyhud (2016:253). Rumus untuk mencari keefektifan relatif.

$$ER = \frac{MX_2 - MX_1}{\left(\frac{MX_1 + MX_2}{2}\right)} \times 100\%$$

Keterangan :

ER = Tingkat keefektifan relatif suatu tindakan dibandingkan tindakan yang lain

$MX_1$  = Mean atau rerata nilai pada kelas eksperimen

$MX_2$  = Mean atau rerata nilai pada kelas kontrol

Hasil analisis keefektifan relative, ditafsirkan berdasarkan kriteria uji coba keefektifan relatif, sebagai berikut:

Tabel 3.6.2 Kriteria Penafsiran Uji Keefektifan Relatif

Hasil Uji Keefektifan Relatif	Kategori Keefektifan
81% - 100%	Keefektifan sangat tinggi
61% - 80%	Keefektifan tinggi
41 - 60%	Keefektifan sedang
21 - 40%	Keefektifan rendah
0 - 20%	Keefektifan sangat rendah

Sumber: Masyhud (2016:254)

## BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab 4 dipaparkan hasil dan pembahasan yang meliputi, 1) proses pengembangan media *spelling book*, dan 2) pembahasan. Masing – masing penjelasan akan diuraikan sebagai berikut:

### 4.1 Proses Pengembangan Media *Spelling Book*

Proses pengembangan media *spelling book* dalam mengenalkan fonik a-z pada anak usia 3 – 4 tahun menggunakan penelitian pengembangan R&D (*Research and Development*) dengan sepuluh langkah tertentu model Borg and Gall menurut (Masyhud, 2016:227). Proses pengembangan media *spelling book* dimulai dengan konsep relevan dengan masalah diteliti, dari hasil studi lapangan KB Al Baitul Amien Jember, menganalisis kemampuan mengenal huruf a-z kelas usia 3 – 4 tahun. Peneliti menyusun konsep, panduan, mendesain pembuatan media, persetujuan rencana *item* rancangan media *spelling book* yang dikembangkan, peneliti menghadirkan ahli media dan ahli praktisi mengevaluasi produk yang dirancang. Kontrol kualitas dapat tercapai, berikutnya memperbaiki desain produk.

#### 4.1.1 Desain Produk Awal

Berdasarkan permasalahan yang telah ditemukan pada langkah sebelumnya, selanjutnya pada langkah ini peneliti ingin mengembangkan media yang tepat untuk mengenalkan fonik a-z pada anak usia 3 - 4 tahun. Peneliti memutuskan membuat media *spelling book* untuk menghasilkan media yang inovatif, menarik, dan memotivasi anak usia dini. Media *spelling book* memberikan materi tentang pemahaman bahasa mengenai fonik yaitu disertai simbol huruf dan lambang huruf yang nyata melalui bernyanyi lagu “Fonetik Bahasa Indonesia”, mengenal simbol – simbol huruf, dan mengidentifikasi huruf dari gambar dua dimensi. Media *spelling book* didukung dengan *scan barcode* dalam menerapkan media audiovisual. Langkah – langkahnya sebagai berikut:

## a. Materi dan Ilustrasi

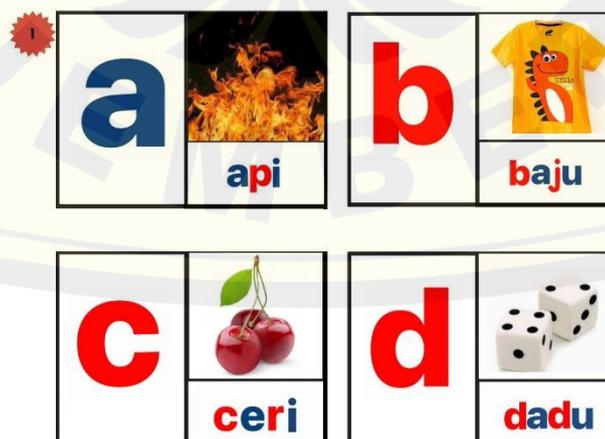
Materi yang disajikan dalam media *spelling book* yaitu mengenalkan fonik a-z pada anak usia 3 – 4 tahun. Penyajian materi dibuat dengan simbol huruf dan lambang huruf yang nyata melalui bernyanyi lagu “Fonetik Bahasa Indonesia”.

Mengenal simbol – simbol huruf melalui *sandpaper letters* dimulai dengan huruf awal nama anak serta huruf a, i, u, e, o dan huruf m, p, t, r, s sepuluh huruf ini dipilih, karena dengan modal sepuluh huruf. Anak usia dini dapat langsung diajak untuk mengenali bunyi huruf dalam kata terdiri dari suku kata terbuka. Huruf tersebut dalam suku kata terbuka seperti mata, rusa, roti, topi, sapu, sate, sapi, dan ratu.

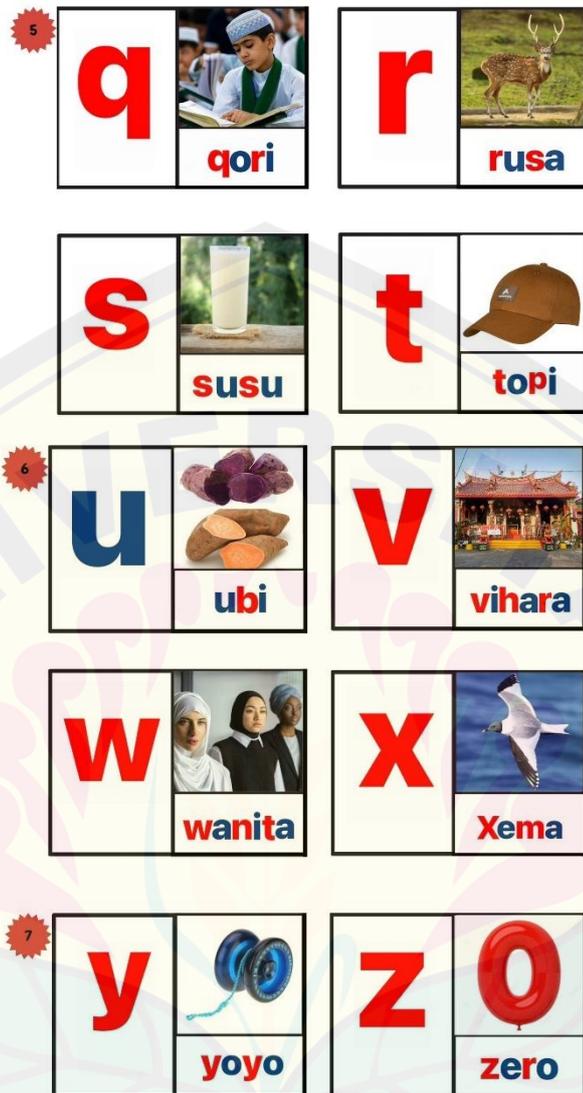
*Spelling book* menggunakan warna yang cerah dan objek yang nyata, pada latar halaman *cover* depan dan belakang menggunakan warna biru. Komposisi warna yang banyak digunakan untuk warna huruf vokal berwarna biru dan warna huruf konsonan berwarna merah.



Gambar 4.1.1 Jenis Warna







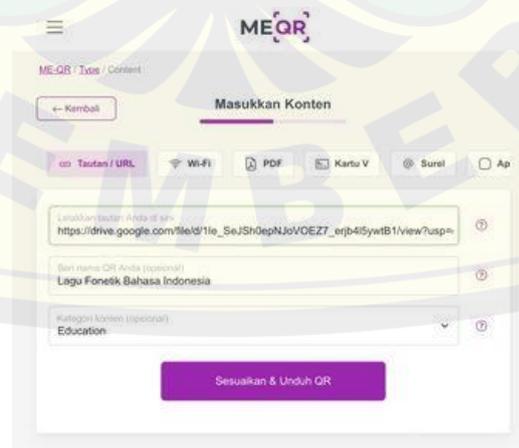
Gambar 4.1.1 Desain Media *Spelling Book*, Huruf Raba (*Sandpaper Letters*), dan Huruf Lepas (*Movable Alphabet*)

*Spelling book* didukung dengan media audiovisual yang memudahkan peserta didik usia 3 - 4 tahun dalam mengenal fonik a - z dengan desain menggunakan aplikasi bernama *InShot*, menjadi aplikasi pengedit video lagu “Fonetik Bahasa Indonesia”.



Gambar 4.1.1 Membuat Video Lagu “Fonetik Bahasa Indonesia”

*Spelling book* didukung dengan *scan barcode* dengan menggunakan *website* pembuat *barcode* bernama *me-qr*. Kode *QR* dari tautan yang dihubungkan dengan *G-Drive* dengan pilih jenis kode *QR Link* atau *URL*, berikan tautan ke halaman web yang relevan, klik “sesuaikan dan unduh *QR*”, dan yang terakhir rancang desain kode sendiri dengan klik “unduh kode *QR*”.





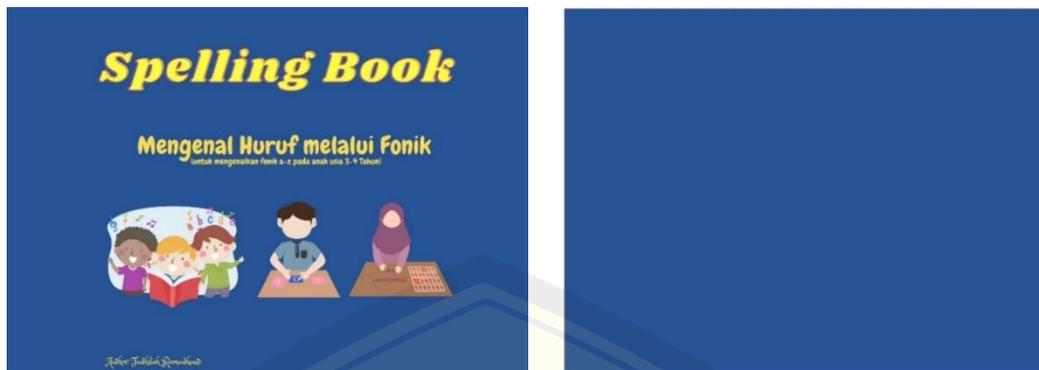
Gambar 4.1.1 Membuat *Scan Barcode* Lagu “Fonetik Bahasa Indonesia”

#### b. *Layout*

Perancangan *layout* atau desain penataan buku sebelum dicetak menggunakan aplikasi *Canva* dengan menggali sisi kreativitas pendidik dalam proses belajar mengajar. Membuat materi belajar menarik sehingga mendorong hasil belajar yang lebih baik. *Canva* digunakan untuk memberi desain gambar, memberi nomer halaman dan dan tulisan pada media *spelling book*.



Gambar 4.1.1 Desain Penataan Buku



Gambar 4.1.1 Cover Depan dan Belakang



Gambar 4.1.1 Desain Pembatas untuk Tahap Bernyayi Lagu “Fonetik Bahasa Indonesia”, Mengenal Simbol – Simbol Huruf didampingi menggunakan *Sandpaper Letters*, Mengidentifikasi Huruf dari Gambar Dua Dimensi atau Media didukung dengan Huruf Lepas (*Movable Alphabet*)

### c. Menentukan Bahan yang Digunakan

Jenis bahan yang digunakan dalam proses cetak media *spelling book* yaitu kertas menggunakan kertas *Art Paper A5* dengan ukuran 14,8 x 21 cm laminasi *glossy*. Alasan menggunakan kertas *Art Paper 230 gram laminasi glossy* dengan alasan *spelling book* tidak mudah basah jika terkena air.

Media *spelling book* didesain dengan halaman *cover* serta dilengkapi dengan *scan barcode*, dan media *spelling book* yang terdiri dari 31 lembar halaman, media *spelling book* dijilid spiral. Gambar dalam media *spelling book* didesain lebih besar serta nyata dan menarik perhatian anak. Media *spelling book* dilengkapi dengan *sandpaper letters* terbuat dari bahan alas busa tebal 2 mm ukuran 10x10 cm serta bahan simbol busa 1,88 mm tekstur glitter dan *movable alphabet* berbahan *foam spons*

#### 4.1.2 Validasi Desain Produk

##### a. Menyiapkan Tabel Persiapan Analisis Validasi Desain Produk

Tabel 4.1.2 Persiapan Analisis Validasi Desain Produk

Nomor Pernyataan	Skor Validator 1	Skor Validator 2	Skor Rerata	Nilai Skala 1- 100
1	5	5	5	100
2	4	4	4	80
3	4	4	4	80
4	5	5	5	100
5	5	5	5	100
6	5	5	5	100
7	5	5	5	100
8	5	5	5	100
9	5	5	5	100
10	5	5	5	100
11	5	5	5	100

Nomor Pernyataan	Skor Validator 1	Skor Validator 2	Skor Rerata	Nilai Skala 1- 100
12	5	5	5	100
13	5	5	5	100
14	5	5	5	100
15	5	5	5	100
16	5	5	5	100
17	5	5	5	100
18	5	5	5	100
19	5	5	5	100
20	5	5	5	100
Total	98	98	98	1960

b. Menghitung Nilai Kelayakan Desain Produk

Berdasarkan data diatas, kemudian dihitung nilai kelayakan desain produk yang dihasilkan dengan menggunakan rumus yang ada, yaitu:

$$Valpro = \frac{srt}{smt} \times 100$$

$$\begin{aligned} Valpro &= \frac{98}{100} \times 100 \\ &= 98 \end{aligned}$$

Hasil validasi diatas kemudian dikonsultasikan dengan tabel kriteria uji kelayakan produk, maka termasuk dalam kategori **SANGAT LAYAK** karena berada pada rentangan skor 81 – 100 (berdasar pada kriteria hasil desain produk oleh validator). Berdasarkan hasil tersebut, maka desain produk yang dihasilkan **sangat layak** untuk diuji cobakan.

## 4.1.3 Revisi Produk Awal

Berdasarkan perhitungan validasi di atas, semua poin sudah memiliki kriteria layak. Tetapi peneliti ingin memperbaiki beberapa poin pada media *spelling book*, terutama revisi pada bagian kata mati yang digunakan. Terdapat beberapa halaman pada media *spelling book* yang perlu adanya revisi. Berikut beberapa halaman yang direvisi.

Sebelum direvisi	Sesudah direvisi
   	   
   	   

Sebelum direvisi	Sesudah direvisi
 	 
 	 
 	 

Sebelum direvisi	Sesudah direvisi
<p>6</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="text-align: center;">  <p><b>u</b> uang</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p><b>v</b> vaksin</p> </div> </div> <div style="display: flex; justify-content: space-around; margin-top: 10px;"> <div style="text-align: center;">  <p><b>w</b> wajah</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p><b>x</b> xilofon</p> </div> </div>	<p>6</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="text-align: center;">  <p><b>u</b> ubi</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p><b>v</b> vihara</p> </div> </div> <div style="display: flex; justify-content: space-around; margin-top: 10px;"> <div style="text-align: center;">  <p><b>w</b> wanita</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p><b>x</b> Xema</p> </div> </div>
<p>7</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="text-align: center;">  <p><b>y</b> yoyo</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p><b>z</b> zebra</p> </div> </div>	<p>7</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="text-align: center;">  <p><b>y</b> yoyo</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p><b>z</b> zero</p> </div> </div>
<p>17</p> <div style="text-align: center;">  <p><b>mata</b></p> </div>	<p>17</p> <div style="text-align: center;">  <p><b>mata</b></p> <div style="display: flex; justify-content: center; margin-top: 10px;"> <div style="border: 1px solid black; width: 30px; height: 30px; margin: 0 5px;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 30px; height: 30px; margin: 0 5px;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 30px; height: 30px; margin: 0 5px;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 30px; height: 30px; margin: 0 5px;"></div> </div> </div>
<p>18</p> <div style="text-align: center;">  <p><b>rusa</b></p> </div>	<p>18</p> <div style="text-align: center;">  <p><b>rusa</b></p> <div style="display: flex; justify-content: center; margin-top: 10px;"> <div style="border: 1px solid black; width: 30px; height: 30px; margin: 0 5px;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 30px; height: 30px; margin: 0 5px;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 30px; height: 30px; margin: 0 5px;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 30px; height: 30px; margin: 0 5px;"></div> </div> </div>

Sebelum direvisi	Sesudah direvisi				
<p data-bbox="416 398 448 432">19</p>  <p data-bbox="533 501 596 535">roti</p>	<p data-bbox="932 387 963 421">19</p>  <p data-bbox="1075 465 1139 499">roti</p> <table border="1" data-bbox="906 517 1294 656"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>				
<p data-bbox="416 837 448 871">20</p>  <p data-bbox="533 936 612 969">topi</p>	<p data-bbox="932 826 963 860">20</p>  <p data-bbox="1075 904 1139 938">topi</p> <table border="1" data-bbox="906 956 1294 1095"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>				
<p data-bbox="400 1281 432 1314">21</p>  <p data-bbox="533 1406 628 1440">sapu</p>	<p data-bbox="932 1247 963 1281">21</p>  <p data-bbox="1075 1323 1155 1357">sapu</p> <table border="1" data-bbox="906 1382 1294 1520"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>				

Sebelum direvisi	Sesudah direvisi
<div style="display: flex; justify-content: space-between; align-items: center;"> <span style="color: red; font-weight: bold;">22</span>   </div> <p style="text-align: center; color: red; font-weight: bold; font-size: 1.2em;">sate</p>	<div style="display: flex; justify-content: space-between; align-items: center;"> <span style="color: red; font-weight: bold;">22</span>   </div> <div style="display: flex; justify-content: center; gap: 10px; margin-top: 10px;"> <div style="border: 1px solid black; width: 60px; height: 60px;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 60px; height: 60px;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 60px; height: 60px;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 60px; height: 60px;"></div> </div>
<div style="display: flex; justify-content: space-between; align-items: center;"> <span style="color: red; font-weight: bold;">23</span>   </div> <p style="text-align: center; color: red; font-weight: bold; font-size: 1.2em;">sapi</p>	<div style="display: flex; justify-content: space-between; align-items: center;"> <span style="color: red; font-weight: bold;">23</span>   </div> <div style="display: flex; justify-content: center; gap: 10px; margin-top: 10px;"> <div style="border: 1px solid black; width: 60px; height: 60px;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 60px; height: 60px;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 60px; height: 60px;"></div> </div>
<div style="display: flex; justify-content: space-between; align-items: center;"> <span style="color: red; font-weight: bold;">24</span>   </div> <p style="text-align: center; color: red; font-weight: bold; font-size: 1.2em;">ratu</p>	<div style="display: flex; justify-content: space-between; align-items: center;"> <span style="color: red; font-weight: bold;">24</span>   </div> <div style="display: flex; justify-content: center; gap: 10px; margin-top: 10px;"> <div style="border: 1px solid black; width: 60px; height: 60px;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 60px; height: 60px;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 60px; height: 60px;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 60px; height: 60px;"></div> </div>

Gambar 4.1.3 Bagian Halaman yang Direvisi

#### 4.1.4 Uji Coba Penggunaan

Uji coba penggunaan dilakukan pada subyek skala kecil yaitu 23 anak kelas Abu Bakar Ash-Shiddiq. Pada uji coba penggunaan media terdapat lima poin dalam tabel *checklist*. Tujuan dari uji coba penggunaan yaitu memperoleh balikan

terhadap media sebelum di uji keefektifan. Berdasarkan pada perolehan presentase jawaban anak melalui checklist dengan minimal 80% menyatakan bagus (YA) terhadap 5 poin dalam tabel checklist dan kemudian ditabulasi ke dalam tabel, sebagai berikut:

Tabel 4.1.4 Tabulasi Uji Coba Penggunaan Terhadap 23 Anak Kelas Abu Bakar Ash-Shiddiq di KB Al Baitul Amien Jember

NO	Aspek yang di Uji Cobakan	Jawaban YA		Jawaban TIDAK		Keterangan
		f	%	f	%	
1	Anak menyukai gambar pada media <i>spelling book</i>	17	85	6	30	Baik
2	Anak menyukai warna pada media <i>spelling book</i>	19	95	4	20	Baik
3	Anak memahami lambang dan bunyi huruf yang ada dalam media <i>spelling book</i>	17	85	6	30	Baik
4	Anak mampu membaca kata melalui gambar	18	90	5	25	Baik
5	Anak tertarik dengan membaca melalui fonik	18	90	5	25	Baik

Berdasarkan hasil uji coba yang ditabulasikan pada tabel diatas, maka lima poin dalam produk yang diuji cobakan perolahan jawaban YA pada poin 1 - 5 mendapat nilai lebih dari 80%. Produk yang dikembangkan menunjukkan layak diuji cobakan lebih lanjut dalam uji coba keefektifan produk di kelas usia 3 – 4 tahun.

#### 4.1.5 Revisi Produk Pengembangan

Revisi produk pengembangan berdasarkan hasil tabel uji coba penggunaan. Hasil dari frekuensi anak YA atau TIDAK sangat bermanfaat bagi revisi setiap poin produk pengembangan. Berdasarkan uji coba penggunaan diatas pada poin 1 – 5 tidak ada revisi karena mendapat hasil diatas 80%. Sehingga dapat melakukan uji keefektifan produk.

#### 4.1.6 Uji Coba Keefektifan Produk

Pelaksanaan uji coba menggunakan keefektifan eksternal dan uji coba relatif, peneliti menggunakan eksperimen, sebagai berikut:

Tabel 4.1.6 Tabulasi Persiapan Hasil Uji Coba Keefektifan Secara Eksternal dengan Metode Eksperimen

No	Skor kelompok kontrol dengan produk lama (X1)	No	Skor kelompok eksperimen dengan produk baru (X2)
1	39	1	45
2	33	2	46
3	31	3	48
4	33	4	45
5	32	5	47
6	29	6	46
7	30	7	46
8	32	8	46
9	31	9	48
10	27	10	47
11	30	11	41
12	33	12	46
13	29	13	47
14	30	14	48

No	Skor kelompok kontrol dengan produk lama (X1)	No	Skor kelompok eksperimen dengan produk baru (X2)
15	29	15	47
16	28	16	48
17	30	17	47
18	27	18	48
19	27	19	46
20	29	20	47
21	30	21	46
22	29	22	46
23	28	23	46

Data yang disajikan pada tabel diatas, sebelum ditransformasi ke dalam *t-test independent sampling* terlebih dahulu dilakukan analisis pendahuluan dengan menggunakan tabel persiapan analisis, sebagai berikut:

Tabel 4.1.6 Persiapan Analisis Data

No	X1	x <sub>1</sub>	x <sub>1</sub> <sup>2</sup>	X2	x <sub>2</sub>	x <sub>2</sub> <sup>2</sup>
1	39	8,5	72,25	45	-1,4	1,96
2	33	2,5	6,25	46	-0,4	0,16
3	31	0,5	0,25	48	1,6	2,56
4	33	2,5	6,25	45	-1,4	1,96
5	32	1,5	2,25	47	0,6	0,36
6	29	-1,5	2,25	46	-0,4	0,16
7	30	-0,5	0,25	47	0,6	0,36
8	32	1,5	2,25	46	-0,4	0,16
9	31	0,5	0,25	48	1,6	2,56
10	27	-3,5	12,25	47	0,6	0,36
11	30	-0,5	0,25	41	-5,4	29,16
12	33	2,5	6,25	46	-0,4	0,16
13	29	-1,5	2,25	45	-1,4	1,96
14	30	-0,5	0,25	48	1,6	2,56
15	29	-1,5	2,25	47	0,6	0,36
16	28	-2,5	6,25	48	1,6	2,56
17	30	-0,5	0,25	47	0,6	0,36

No	X1	x <sub>1</sub>	x <sub>1</sub> <sup>2</sup>	X2	x <sub>2</sub>	x <sub>2</sub> <sup>2</sup>
18	27	-3,5	12,25	48	1,6	2,56
19	28	-2,5	6,25	46	-0,4	0,16
20	29	-1,5	2,25	47	0,6	0,36
21	30	0,5	0,25	48	1,6	2,56
22	29	-1,5	2,25	46	-0,4	0,16
23	28	-2,5	6,25	45	1,6	2,56
N=23	697	0	151,75	1.067	0	56,08
M	30,30			46,39		

Data yang telah disajikan diatas kemudian di transformasi ke dalam rumus *t-test*, sebagai berikut:

$$t = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{\frac{\sum x_1^2 + \sum x_2^2}{N(N-1)}}$$

$$t = \frac{46,39 - 30,30}{\sqrt{\frac{151,75 + 56,08}{23(23-1)}}$$

$$t = \frac{16,09}{\sqrt{\frac{207,83}{506}}}$$

$$t = \frac{16,09}{\sqrt{0,41}}$$

$$t = \frac{16,09}{\sqrt{0,41}}$$

$$t = \frac{16,09}{0,6403}$$

$$t = \pm 26,392$$

Hasil perhitungan diatas dikonsultasikan pada tabel kritik 't' (*t-tabel*) pada taraf signifikansi 0,05. Nilai *t-test* untuk taraf signifikansi dengan df sebesar 23 sebesar 1,713. Bahwa nilai 't' empirik lebih besar daripada nilai *t-tabel* (26,392 > 1,713). Berdasarkan hasil perhitungan dapat disimpulkan bahwa uji coba produk baru kelas Abu Bakar Ash – Shiddiq lebih baik daripada kelas Umar Bin Abdul Aziz yang menggunakan produk lama.

Selanjutnya, untuk mengetahui tingkat keefektifan relatif dalam mengenalkan fonik menggunakan media "*spelling book* untuk mengenalkan fonik A-Z pada anak

usia 3-4 tahun di KB Al Baitul Amien Jember” dengan media “buku panduan membaca metode *smart reading*” dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ER = \frac{MX_2 - MX_1}{\left(\frac{MX_1 + MX_2}{2}\right)} \times 100\%$$

$$ER = \frac{46,39 - 30,30}{\left(\frac{30,30 + 46,39}{2}\right)} \times 100\%$$

$$ER = \frac{46,39 - 30,30}{\left(\frac{30,30 + 46,39}{2}\right)} \times 100\%$$

$$ER = \frac{16,09}{\left(\frac{76,69}{2}\right)} \times 100\%$$

$$ER = \frac{16,09}{(38,345)} \times 100\%$$

$$ER = 0,4196 \times 100\%$$

$$ER = 41,96\%$$

Hasil perhitungan keefektifan relatif tersebut kemudian dikonsultasikan dengan kriteria keefektifan relatif pada tabel 3.7.2. hasil keefektifan relatif sebesar 41,96% berada pada rentangan angka 41%-60% dalam kategori keefektifan sedang. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media “*spelling book*” memiliki keefektifan sedang.

#### 4.2 Pembahasan

Penelitian ini mengembangkan media *spelling book* untuk pembelajaran mengenalkan fonik a-z pada anak usia 3-4 tahun. Penelitian ini dilakukan di KB

Al Baitul Amien Jember. Subjek penelitian ini adalah anak kelas rentang usia 3-4 tahun dengan jumlah masing – masing kelas 23 anak. Uji coba penggunaan media dilakukan di kelas Abu Bakar Ash – Shiddiq, kemudian uji coba keefektifan menggunakan metode eksperimen secara eksternal dilakukan di kelas Abu Bakar Ash- Shiddiq sebagai kelas eksperimen menggunakan produk baru dan kelas Umar Bin Abdul Aziz sebagai kelas kontrol menggunakan produk lama.

Sebelum diuji cobakan media *spelling book* divalidasi oleh dua validasi yaitu satu dosen sebagai validator teori dan satu guru KB Al Baitul Amien sebagai validator praktisi. Berdasarkan hasil validasi media *spelling book* mendapat penilaian dengan nilai rata – rata 98. Hasil penilaian kemudian dikonsultasikan pada tabel kriteria kelayakan produk, maka termasuk kategori sangat layak, karena berada pada rentangan skor 81 – 100 dan dapat diuji cobakan.

Hasil uji coba penggunaan *spelling book* dilakukan di kelas Abu Bakar Ash-Shiddiq. Pada lima poin pertanyaan dalam produk yang diuji cobakan perolehan jawaban YA yaitu lebih dari 80%. Berarti dapat disimpulkan bahwa media *spelling book* layak untuk diuji cobakan lebih lanjut dalam uji coba keefektifan produk.

Uji coba keefektifan produk dilakukan dengan metode eksperimen secara eksternal. Berdasarkan hasil perhitungan skor pada uji coba keefektifan menggunakan produk lama sebagai kelas kontrol di kelas Umar Bin Abdul Aziz dengan jumlah skor 697 dengan rata-rata 30,30. Uji coba keefektifan menggunakan produk baru sebagai kelas eksperimen dengan jumlah skor 1,067 dengan rata-rata 46,39 kemudian, dihitung dengan rumus *t-test* pada taraf 0,05 dengan df sebesar 23 sebesar 1,713. Bahwa nilai '*t*' empirik lebih besar daripada nilai *t-tabel*  $26,392 > 1,713$  dengan demikian disimpulkan produk baru di kelas Abu Bakar Ash-Shiddiq lebih baik daripada produk lama di kelas Umar Bin Abdul Aziz. Setelah menghitung *t-tabel* menghitung keefektifan relatif dengan hasil perhitungan sebesar 41,96% berada pada rentang kriteria penafsiran uji keefektifan relatif 41%-60% dan termasuk dalam kategori keefektifan sedang.

## BAB 5. PENUTUP

Pada bab 5 membahas mengenai kesimpulan dan saran berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada anak usia 3-4 tahun Di KB Al Baitul Amien Jember tahun pelajaran 2023-2024.

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan tindakan yang dilakukan pada pembelajaran meningkatkan kemampuan anak mengenal fonik a-z Di KB Al Baitul Amien Jember mendapatkan kesimpulan penelitian yang telah dilakukan. Proses pengembangan media *spelling book* yang dilaksanakan pada kelas usia 3-4 tahun di KB Al Baitul Amien Jember dimulai dengan mendesain produk awal dengan membuat gambar – gambar nyata melambangkan dari huruf a-z serta membuat kata yang tidak ada huruf mati, kemudian proses *layout* menggunakan aplikasi *Canva*, validasi ahli media, revisi produk awal, uji coba penggunaan di kelas Abu Bakar Ash-Shiddiq. Uji coba keefektifan media dilakukan dengan metode eksperimen secara eksternal yaitu kelas Umar Bin Abdul Aziz sebagai kelas kontrol menggunakan produk lama dan kelas Abu Bakar Ash-Shiddiq sebagai kelas eksperimen menggunakan produk media baru. Hasil uji keefektifan menunjukkan bahwa produk media *spelling book* lebih efektif dari produk lama. Hal tersebut dibuktikan dari hasil keefektifan relatif sebesar 41,96% pada rentang angka 41%-60% dalam kategori keefektifan sedang.

### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian saran yang dapat diberikan bagi anak, guru pihak sekolah KB Al Baitul Amien Jember, dan peneliti lain diharapkan hendaknya mengembangkan variasi media pembelajaran dalam bentuk buku dengan memperbanyak gambar ilustrasi atau animasi untuk menumbuhkan minat anak usia dini dalam menambah literatur bacaan menggunakan kata yang lazim ditemukan di lingkungan anak usia 3-4 tahun.

**DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto. S. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Aisyah, dkk. 2009. *Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Ari Widyaningrum. 2021. *Pengembangan Media Spellearn untuk Meningkatkan Spelling dan Learning Anak Usia Dini Sekolah Dasar*. *Jurnal Universitas PGRI Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan*.

Crain, W. 2014. *Teori Perkembangan Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Dian Pratiwi, Ardharina. *Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak TK Kelompok B di Gugus 1 Kecamatan Seyegan Sleman*. *Jurnal Pendidikan Guru PAUD*. 3. 2016.

Depdikbud. 2003. *Undang – Undang RI Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

Dwi Putri, Winda, M Nasirun, dkk. *Metode Cerdas Berbahasa Indonesia Fonik dalam Pelaksanaan Pembelajaran Pengembangan Bahasa*. *Jurnal Ilmiah Potensia* 2.2. 2017.

Kaima. 2021. *Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf melalui Media Spelling Game di Kelompok RA Aisyiyah Barembeng Kabupaten Gowa*. *Skripsi*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.

Kustiawan. 2016. *Media dan Sumber Belajar*. Jakarta: Pustaka Pelajar.

Kurniawan, H. 2014. *Pembelajaran Menulis Kreatif*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.

- Lutfatulatifah dan Slamet Wahyudi Yulianto. 2017. *Persepsi Guru tentang Membaca, Menulis, dan Berhitung pada Anak Usia Dini, Golden Age*, Volume 1, Nomor 1, Juni 2017.
- Musodah, Ari. *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Kata Bergambar Pada Anak Kelompok B2 RA Ma-Arif NU Karang Tengah Kertanegara Purbalingga*. Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.
- Masyhud, M.S. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMK).
- Masyhud, M.S. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMK).
- Madiyawati, Lilis. 2017. *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Masitoh. 2011. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Musrifoh, T. dkk. 2015. *Bermain dan Permainan Anak*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Noni Rosliyani, dkk. 2017. *Montessori Play and Learn*. Yogyakarta: PT Bentang Pustaka.
- Nofrienti, Leni. *Peningkatan Kemampuan Membaca Anak Melalui Metode Fonik Di Taman Kanak – Kanak Islam Adzka Bukit Tinggi*. Pesona PAUD 1.1. 2012.
- Nurbaeti. 2020. *Peranan Media Alphabet Book dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Bagi Anak Usia Dini*. Skripsi. Makassar: UIN Alauddin Makassar.

Novita, Pancaningrum, *Pengenalan Baca Tulis Bagi Anak Usia Dini*, Thufula, Vol. 3, No. 2, Juli-Desember 2015.

Putu, Santi, Oktarina. *Literracy Development dengan Metode Fonik Bagi Anak Usia Dini*. Pramata Widya 3. 1. 2018.

Paramita. 2020. *Montessori: Keajaiban Membaca Tanpa Mengeja*. Bandung: Mizan Media Utama.

Susanto. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana Prenada.

Sanjaya, H. W. 2013. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode, dan Prosedur*. Jakarta: Prenada.

Samiudin. *Peran Metode untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Jurnal Studi Islam 11. 2. 2016.

Sastrianawati. 2017. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sugiono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Santoso. 2019. *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Toyibah, Astina. *Penggunaan Media Permainan “Spelling Bee” untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Arab*. Jurnal Pendidikan Bahasa Arab. 4 (2): 238 – 239. 2020.

Zainal, Arifin. 2012. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rodakarya Offset.

**LAMPIRAN**

Lampiran A. Matriks Penelitian

<https://drive.google.com/file/d/1HvnNa74WHDOiHU6WTIbFnNyhmf6IIR8c/view?usp=sharing>

Lampiran B. Pedoman Pengumpulan Data

[https://drive.google.com/file/d/1s8T2n78c5Z\\_Uq1Rw2qTZbw\\_VZrPer7-/view?usp=sharing](https://drive.google.com/file/d/1s8T2n78c5Z_Uq1Rw2qTZbw_VZrPer7-/view?usp=sharing)

Lampiran C. Instrumen Penelitian

<https://drive.google.com/file/d/1U84qjt0WCGywBR7RPgyo3nvkFDgSLHy4/view?usp=sharing>

Lampiran D. Media Pembelajaran

<https://drive.google.com/file/d/1PJUTmUSs0CluxruZdHrvyNn0LxNOLdVT/view?usp=sharing>

Lampiran E. Hasil Penelitian

<https://drive.google.com/file/d/1hgPTn4mXASdUsgoRZuL6Yk-FRrQHcmZ1/view?usp=sharing>

Lampiran F. Portofolio

<https://drive.google.com/file/d/1w8IK3p7c1e1etdYwwLKCcuqHbHOIHgEL0/view?usp=sharing>

Lampiran G. Lampiran Nama Anak Kelas Usia 3 – 4 Tahun

[https://drive.google.com/file/d/1dfg2\\_rzMu1C8mpX12h4ZeU4Z0vQEOxz9/view?usp=drive\\_link](https://drive.google.com/file/d/1dfg2_rzMu1C8mpX12h4ZeU4Z0vQEOxz9/view?usp=drive_link)

Lampiran H. Foto Kegiatan

<https://drive.google.com/file/d/13g7MZIE89jFtP76KN5Iic98S8sYcuFLL/view?usp=sharing>

Lampiran I. Surat Izin Penelitian

[https://drive.google.com/file/d/1\\_HfQdFIa\\_A1iljqHSSbKak7ysNjpRb2H/view?usp=sharing](https://drive.google.com/file/d/1_HfQdFIa_A1iljqHSSbKak7ysNjpRb2H/view?usp=sharing)

Lampiran J. Biodata Peneliti

<https://drive.google.com/file/d/1OtKn9uuSMG2mWbk4ziMvKELU8w8py5dL/view?usp=sharing>

**Lampiran J. Biodata Peneliti**

**BIODATA MAHASISWA**



Nama : Fadhilah Ramadhanti  
 Tempat / Tanggal Lahir : Tangerang, 14 Desember 2000  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Agama : Islam  
 Alamat : KP. Bencongan RT 003/ RW 001, Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang  
 Telepon : 085692809173  
 Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
 Jurusan : Ilmu Pendidikan  
 Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Email : [fadhilahramadhanti14@gmail.com](mailto:fadhilahramadhanti14@gmail.com)

**Riwayat Pendidikan**

No.	Pendidikan	Tempat	Tahun Lulus
1.	TK Al- Jabbar	Kabupaten Tangerang	2007
2.	SDN Parapat 2	Tangerang	2013
3.	SMP Gunung Jati	Tangerang	2016
4.	MAN 1 Tangerang	Tangerang	2019
5.	Universitas Jember	Jember	2023